

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola Penataan Ruang & Sirkulasi Linear	15
Gambar 2.2. Pola Penataan Ruang dan Sirkulasi Persegi	15
Gambar 2.3. Penataan Ruang Komoditas pada Sirkulasi Yang Tidak Merata	16
Gambar 2.4. Penataan Ruang Komoditas pada Sirkulasi Yang Merata	16
Gambar 2.5. Penataan ruang dan sirkulasi Linear Berpotongan Dibeberapa Pusat	17
Gambar 2.6. Dead Area Disebabkan Konstraksi Pasar Jauh Dari Pencapaian Komoditas	17
Gambar 2.7. Dead Area Di Pusat Terlalu Panjang Dari Kios	18
Gambar 2.8. Dead Area Disebabkan oleh Sisi Penjualan Kios.....	18
Gambar 2.9. Dead Area Disebabkan Sisi Penjualan Kios1	18
Gambar 2.10. Lapak Penjualan Terlalu Pendek Dan Arus Pembeli Hilang Dan Bingung	19
Gambar 2.11. Lapak Penjualan Terlalu Panjang Dan Pembeli Tidak Menembus Lokasi Kios	19
Gambar 2.12. Lapak Penjualan Lebih Panjang Adalah Yang Tepat Untuk Berjualan	19
Gambar 2.13. Dimensi Lebar Sirkulasi Utama dan Sekunder Pasar yang efektif	21
Gambar 2.14. Dimensi Panjang Los Pasar yang efektif	21
Gambar 2.15. Penggunaan Area Sirkulasi Untuk Berdagang	21
Gambar 2.16. Sirkulasi Memanjang yang tidak efektif	22
Gambar 2.17. Penumpukan barang dagang pada area sikulasi pendek	22
Gambar 2.18. Penumpukan barang dagang pada area sikulasi panjang	22
Gambar 2.19. Persebaran Komoditas pada pasar yang tidak merata	26
Gambar 2.20. Pengelompokan Komoditas pada pasar yang merata	26
Gambar 2.21. Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang	27
Gambar 2.22. Pasar Puspa Agro Sidoarjo – Jawa Timur	30
Gambar 4.1. Pembagian struktur wilayah Kota Blitar	41
Gambar 4.2. Pembagian struktur wilayah Kota Blitar	42
Gambar 4.3. Layout Pasar Legi Kota Blitar	43
Gambar 4.4. Gambar zonasi area jual Lantai 1 & 2 Pasar Legi Kota Blitar	45
Gambar 4.5. Gambar pencapaian kedalam pasar Lantai 1 & 2 Pasar Legi Kota Blitar	46
Gambar 4.6. Gambar penumpukan sirkulasi Lantai 1 Pasar Legi Kota Blitar	48
Gambar 4.7. Gambar Sketsa Kondisi Pedagang Yang Berjualan Pada Area Sirkulasi	49
Gambar 4.8. Gambar Area Dominan Pengunjung Pada Area Lantai 1 & 2 Pasar Legi Kota Blitar	51
Gambar 4.9. Gambar Hubungan Dominan Pengunjung dan Zoning Lantai 1 Pasar Legi Kota Blitar	52
Gambar 4.10. Gambar Hubungan Dominan Pengunjung dan Zoning Lantai 2 Pasar Legi Kota Blitar	53
Gambar 4.11. Gambar Zonasi Lantai 1 & 2 Pasar Legi Kota Blitar	55
Gambar 4.12. Gambar Zonasi Komoditas Tidak Sejenis Lantai 1 Pasar Legi Kota Blitar	56
Gambar 4.13. Gambar Zonasi Area Tidak Sejenis Lantai 2 Pasar Legi Kota Blitar ..	57
Gambar 4.14. Gambar Area Sirkulasi Pada Pencapaian Ruang jual Lantai 1 & 2 Pasar	

Legi Kota Blitar	59
Gambar 4.15. Gambar Sirkulasi Padat dan Sepi Lantai 1 Pasar Legi Kota Blitar	60
Gambar 4.16. Gambar Sirkulasi Padat dan Sepi Lantai 2 Pasar Legi Kota Blitar	61
Gambar 4.17. Gambar Penumpukan Sirkulasi Oleh Pedagang Ilegal Pasar Legi Kota Blitar	63
Gambar 4.18. Gambar Penambahan Space Terbuka Untuk Pedagang Kaki Lima	64
Gambar 4.19. Gambar Sketsa Perubahan Arah Sirkulasi Psar Legi Kota Blitar	69
Gambar 4.20. Gambar Sirkulasi Eksisting Pasar Legi Kota Blitar	70
Gambar 4.21. Gambar Konsep Sirkulasi Pasar Legi Kota Blitar	76
Gambar 4.22. Gambar Hasil Penataan Sirkulasi Lantai 1 & 2 Pasar Legi Kota Blitar	76

